

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for Windows* versi 20. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa besarnya hubungan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Jamu Mbah Atoel Pada Masa Pandemi Covid-19 di Way Kandis Bandar Lampung adalah 0,741, diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,550 yang berarti 55,0% dari Keputusan Pembelian Jamu Mbah Atoel dapat dipengaruhi oleh variabel Citra Merek. Sedangkan sisanya ($100\% - 55,0\% = 45\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini dan baru dapat diketahui setelah dilakukan penelitian. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien regresi yang bertanda positif sebesar 0,759. Sedangkan pengaruh yang signifikan dari Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Jamu Mbah Atoel Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bandar Lampung dapat diketahui dari hasil pengujian statistik yang ditunjukkan oleh besarnya nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ atau $10,937 > \text{statistik } t_{tabel} \ 1,66$. Dengan demikian H_0 : ditolak dan H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa memang terdapat pengaruh yang signifikan antara Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Jamu Mbah Atoel Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bandar Lampung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan pada perusahaan Jamu Mbah Atoel di Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Saran bagi Pembaca

Semoga memberikan pengetahuan dan wawasan untuk orang yang membacanya agar bisa terinspirasi untuk menjadi pengusaha yang bersaing dalam bidang UKM (Usaha Kecil Menengah) dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) daerah.

2. Saran bagi UKM Jamu Mbah Atoel

Jamu Mbah Atoel diproduksi masih perlu adanya keabsahan legalitas produk seperti pelabelan P-IRT, Halal, dan BPOM agar mampu bersaing dengan jamu gendong atau jamu kemasan lainnya.